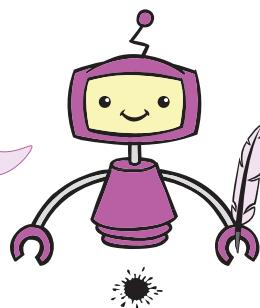


Journal journey

Anna! A journal is not just a diary. A diary is a summary of what happened to you each day. A journal, on the other hand, includes reflections on your day and yourself. It's a GPS for your spirit. I know all about this, because I'm also guided by a GPS. Journals lead to insight, growth and, sometimes, to achieving a goal.

**LINKS TO:**

Stage 3, Module 14

Learning Object 2: *A comic book journal***PRIOR LEARNING:****Stage 2**Module 12 Work Sheet 1: *The daring adventures of fantastic Zak*Module 17 Work Sheet 5: *Too much of a good thing***Stage 3**Module 12 Work Sheet 2: *Sun, surf and sand*

1 How time flies

In this learning object you were introduced to three new words for expressing various facets of time. Let's examine how *tinggal*, *berlalu* and *segera* were used in the learning object.

Tinggal means to live or stay somewhere. However, when preceding a duration or period of time, it means that there is that amount of time remaining.

For example:

Tinggal dua hari lagi sebelum pulang.

There are two days remaining before we go home.

Berlalu is derived from *lalu*, which, among other things, means 'to pass'. When *berlalu* follows an expression or period of time, it means the passing of either a specific or non-specific period of time.



For example:

Liburan dua minggu saya terlalu cepat berlalu.

My two week holiday was over too quickly.

Waktu cepat sekali berlalu.

The time has passed really quickly.

Segera means 'soon' or 'immediately'. *Segera* can be used either before or after a verb and has the effect of stating that the action of that verb will, needs to, or must be undertaken, soon or immediately.



For example:

Nggak sabar untuk segera pulang.

I can't wait to get home (soon).

2 That looks and sounds great

Throughout Stage 2 and Stage 3 you have heard various characters express their opinions, or describe situations or events, by saying that something looks or sounds great. Now is a perfect time to look at some of these expressions again, since they often appear in a journal.

For example:

Kedengarannya film itu seru sekali.

That film sounds really exciting.

Reruntuhan tersembuyi di Sekarsari kelihatannya menarik sekali.

The concealed ruins in Sekarsari look very interesting.

3

No interjections!

Interjections are useful words when it comes to expressing feelings or emotions and often abound in journal writing. Let's review some of the interjections you have already learned.

Aduh!	Oh dear! / Oh my!
Astaga!	Gosh! / Heaven forbid!
Asyik!	Terrific! / Great!

Celaka!	Alas!
Hebat!	Great!
Kasihan!	Pity! / Poor thing!
Luar biasa!	Incredible!
Sayang sekali!	Too bad! / It's a pity
Untung!	Lucky!
Wah!	Wow!
Ya, ampun!	Oh no!

Exercises

Exercise 1

It has been several months since Kate returned to Brisbane after her two-week holiday in Jakarta. Anna and Peter have contacted her about their plans to organise a joint school excursion to Tallebudgera Beach Outdoor Education School with Sekolah Harapan Bangsa and Fern Tree Creek State High School.

Below is the daily program for the camp reproduced from Module 12, Work Sheet 2, *Sun, surf and sand*.

Hari Pertama: Petualangan Kanu

Para siswa bekerja dalam kelompok untuk menguasai ketrampilan dasar berkanu dulu sebelum memulai perjalanan melalui perairan milik pemilik tradisional wilayah itu, yaitu suku Yugambeh. Siswa akan langsung turun tangan untuk mempelajari cara-cara hidup yang berkesinambungan dari suku Yugambeh tersebut. Hubungan antara hutan bakau, kepiting, ikan, ikan pari dan burung akan dipelajari selama perjalanan yang mengasyikkan ini.

Hari Kedua: Pengetahuan tentang Bodyboarding dan Lingkungan Laut

Para siswa mempelajari ketrampilan yang bisa dipakai seumur hidup serta mengembangkan rasa percaya diri berkaitan dengan lingkungan laut di mana orang berselancar. Berlari di pasir yang lunak, 'wading' atau berjalan di air laut yang dangkal, menyelam gaya lumba-lumba, bodyboarding, identifikasi arus 'rip' yang berbahaya dan praktek-praktek keamanan di pantai adalah fokus dari sesi pengetahuan tentang lingkungan laut. Siswa akan mempelajari ketrampilan bodyboarding tertentu sementara mereka maju dari tingkat dasar ke ke tingkat yang lebih canggih. Mereka akan mengembangkan kemampuan bodyboarding mereka di bawah bimbingan guru ahli.

Hari Ketiga: Bersepeda Gandeng, Membuat Rakit & Kerjasama kelompok di sungai kecil

Masing-masing kegiatan difokuskan pada bagaimana cara siswa bekerja sama secara efektif dalam kelompok kecil.

Sepeda gandeng mengharuskan pasangan siswa berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai waktu tercepat mengelilingi jalur yang telah ditetapkan.

Membuat rakit mengharuskan siswa, yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, untuk

(continued on following page)

(continued from previous page)

berbagi ide, mengembangkan rencana, membuat rakit, mengujicoba rakit yang telah dibuat itu dan meninjau kembali keberhasilan mereka.

Kerjasama kelompok di sungai akan mengharuskan siswa untuk menyelesaikan sejumlah tugas dalam berbagai kelompok yang telah ditetapkan di sepanjang sungai kecil Tallebudgera yang indah itu. Sekali lagi fokus dari kegiatan ini adalah pada komunikasi, kerjasama, tinjauan kembali mengenai apa yang telah dilakukan dan kesenangan.

Kate recently went to the Tallebudgera camp. She offers to rewrite her journal entries for the three days of the camp in Indonesian and email them to Anna or Peter so they can share them with the students at Sekolah Harapan Bangsa.

Use the information on the previous page, as well as information you recall from Module 12, Work Sheet 2, *Sun, surf and sand*, to write Kate's email to Peter and Anna, including her rewritten journal entries about the Three-Day Adventure Program at Tallebudgera. Write your email in Indonesian.

(continued on following page)

(continued from previous page)

(continued on following page)

(continued from previous page)